

SKRIPSI

PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERIAN SUSU FORMULA LANJUTAN DAN KEGEMUKAN PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020



OLEH

NAMA : MANDA SARI ULINA

NIM : 10021281722026

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERIAN SUSU FORMULA LANJUTAN DAN KEGEMUKAN PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MANDA SARI ULINA

NIM : 10021281722026

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2021

Manda Sari Ulina

Persepsi Ibu Terhadap Pemberian Susu Formula Lanjutan Dan Kegemukan Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Kota Palembang Tahun 2021

xiv + 60 halaman, 4 tabel, 8 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Sebagian besar ibu di Indonesia merasa senang jika balitanya bertubuh gemuk karena memiliki persepsi yang menganggap bahwa balita yang gemuk adalah balita yang sehat, persepsi yang kurang tepat ini masih sering kita jumpai tak terkecuali pada para ibu balita di Kota Palembang. Salah satu yang dapat menyebabkan kegemukan pada balita adalah pemberian susu formula lanjutan. Adapun berbagai faktor yang diduga mempengaruhi persepsi ibu dalam pemberian susu formula lanjutan, yaitu pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan paparan media massa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan persepsi ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan dengan pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster-Random Sampling* dan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah para ibu dari empat kecamatan yang mewakili Kota Palembang, yaitu Kecamatan Plaju, Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Kertapati, dan Kecamatan Sako berjumlah 84 responden. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus uji hipotesis beda dua proporsi. Analisis data dilakukan menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* serta uji alternatif *Fisher's Exact*, dan analisis multivariat yang digunakan adalah Regresi Logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi ibu ($p\text{-value} = 0,037$, 95% CI = 1,321(1,038-1,682) dan paparan media massa ($p\text{-value} = 0,031$, 95% CI = 1,356(1,024-1,794) berhubungan dengan pemberian susu formula lanjutan sedangkan variabel pendidikan ibu dan pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan pemberian susu formula lanjutan namun tetap sebagai faktor protektif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, diharapkan kepada bagian gizi dari Puskesmas dapat mensosialisasikan lebih jauh kepada para ibu mengenai baik dan buruk pemberian susu formula lanjutan serta penyebab juga dampak dari kegemukan pada balita. Begitupun kepada para ibu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pemberian susu formula lanjutan juga tentang informasi mengenai penyebab kegemukan di usia balita 2-5 dan dampak yang dapat terjadi di usia saat ini maupun di usia mendatang. Sehingga tidak terdapat persepsi yang salah dikemudian hari.

Kata Kunci : Persepsi Ibu, Susu Formula Lanjutan, Balita
Kepustakaan : 74 (1995-2020)

**NUTRITIONAL SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Mey 2021**

Manda Sari Ulina

**Mother's Perception Of Follow-Up Formula Feeding And Overweight In
Toddlers Aged 2-5 Years In Palembang In 2020**

xiv + 60 pages, 4 tables, 8 pictures, 9 appendix

ABSTRACT

Most mothers in Indonesia feel happy if their toddlers are fat because they have a perception that fat toddlers are healthy toddlers. This misperception is still often encountered, including in the mothers of toddlers in Palembang City. One of the causes of overweight in toddlers is follow-up formula feeding. Mother's education and occupation, also mass media exposure are various factors that influence the mother's perception of follow-up formula feeding. The purpose of this study was to analyze the relationship between mother's perception of follow-up formula feeding and overweight with follow-up formula feeding for toddlers aged 2-5 years. This research is a quantitative study with a *cross-sectional* approach. The sampling technique used was *cluster-random sampling* and *purposive sampling*. The research sample was mothers from four districts representing Palembang City, which is Plaju District, Ilir Timur I District, Kertapati District, and Sako District with 84 respondents. The number of samples calculated with the hypothesis test for two population proportions formula. Data analysis was done by univariate, bivariate, and multivariate methods. The bivariate analysis that used in this study was the *Chi-Square* test and alternative test *Fisher's Exact*, and the multivariate analysis was done by Logistic Regression. The results of this study indicate that mother's perception variables (p -value= 0.037, 95% CI = 1.321 (1.038-1.682) and mass media exposure (p -value= 0.031, 95% CI = 1.356 (1.024-1.794) are related to follow-up formula feeding. While the mother's education and occupation variables are not related to follow-up formula feeding but still a protective factor. Based on the research results, the nutrition section of the Puskesmas are expected to socialize the mothers further about the good and bad aspects of follow-up formula feeding, also the causes and the impact of overweight on toddlers. Likewise, the mothers are expected to increase knowledge and understanding of follow-up formula feeding, also the information about the causes of overweight on toddlers aged 2-5 years and the impacts that can occur at current and future ages. So there is no more misperception in the future.

Keywords : Mother's Perception, Follow-Up Formula Feeding, Toddlers
Literature : 74 (1995-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 19 Mei 2021

Yang bersangkutan,

A yellow postage meter stamp with the text "METERAI POS", "6000", and "ENAM RIBU RUPIAH". It features a signature in black ink over the stamp and a small emblem on the right side.

(Manda Sari Ulina)

NIM. 10021281722026

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERIAN SUSU FORMULA
LANJUTAN DAN KEGEMUKAN PADA BALITA USIA 2-5
TAHUN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:
MANDA SARI ULINA
10021281722026

Indralaya, Mei 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP. 197802082002122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Persepsi Ibu Terhadap Pemberian Susu Formula Lanjutan dan Kegemukan Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Kota Palembang Tahun 2020” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2021.

Indralaya, 25 Mei 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092015110201

()

Anggota :

2. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009
3. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.P.H
NIP. 1671084505900008
4. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi


Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Manda Sari Ulina
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 4 Oktober 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Kristen Protestan
 Alamat Rumah : Jalan Tutul Raya Blok K No.323, RT 9/RW 11,
 Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta
 Timur, DKI Jakarta
 No. Telepon/HP : 0821-1190-1688

PENDIDIKAN FORMAL

Nama Pendidikan	Jurusan	Tempat	Tahun
SD STRADA VAN LITH II	-	DKI Jakarta	2005-2011
SMPN 51 JAKARTA	-	DKI Jakarta	2011-2014
SMAN 91 JAKARTA	MIPA	DKI Jakarta	2014-2017

PENGALAMAN ORGANISASI

2017- Sekarang

- Anggota Mahasiswa Karo Sriwijaya

2019-2020

- *Intern Bussiness Development AIESEC in UNSRI*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Persepsi Ibu Terhadap Pemberian Susu Formula Lanjutan Dan Kegemukan Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Kota Palembang Tahun 2020.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, juga masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orangtua terkasih, C. Tarigan dan E. Perangin-Angin sebagai *one of the best support system* yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam setiap proses yang ada. Terimakasih pa, ma, aku mengasihi kalian.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Kepala Program Studi S1 Gizi Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Skripsi yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan kemudahan dalam proses administrasi akademik dan bantuan lainnya kepada penulis.
5. Ibu Kepala Puskesmas, Bagian Gizi, serta Staf di Puskesmas Plaju, Kertapati, Karya Jaya, Dempo, Sako, Keramasan, Multiwahana, Ariodillah, dan Talang Ratu yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu penulis dalam pengumpulan data yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
6. Para Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Plaju, Kertapati, Iilir Timur I, dan Sako yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh penulis dan memberikan informasi.

7. *My Sis*, Agit C.R.T dan Gita K.E *as my support system*, terima kasih untuk semua bantuan, dukungan, dan semangat yang terus kalian berikan. Aku mengasihinya kalian.
8. Mico R.P *as one of my support system*, terima kasih untuk selalu mendoakan, memberi semangat, juga sudah mau selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan bercerita. Aku mengasihimu.
9. Decocol : Jihan D, Dyah A, Paula H, Nadira E, Felda B yang telah memberikan waktu kebersamaan, semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, “*thankyou* gais, abis ini kerja bareng juga ya!.”
10. Serta dukungan dari pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih.

Demikian yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan khususnya dalam bidang akademik.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Responden	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Peneliti Lain.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemberian Susu Formula Lanjutan.....	6
2.1.1 Definisi Susu Formula Lanjutan	6
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Lanjutan.....	6
2.1.3 Kandungan Susu Formula Lanjutan.....	6
2.2 Kegemukan Pada Balita	7
2.2.1 Definisi Kegemukan	7

2.2.2 Dampak Kegemukan Pada Balita	8
2.2.3 Faktor Risiko Kegemukan pada Balita	8
2.2.4 Upaya Mengatasi Kegemukan Pada Balita	11
2.3 Persepsi	11
2.3.1 Definisi Persepsi	11
2.3.2 Macam-Macam Persepsi	12
2.3.3 Faktor Pembentuk Persepsi Ibu Terhadap Pemberian Susu Formula	12
2.3.4 Persepsi Ibu Terhadap Pemberian Susu Formula Lanjutan Pada Balita	14
2.3.5 Persepsi Ibu Terhadap Kegemukan Pada Balita	15
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Teori	17
2.6 Kerangka Konsep	17
2.7 Definisi Operasional	18
2.8 Hipotesis	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.2.1 Populasi Penelitian	20
3.2.2 Sampel Penelitian	20
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	22
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	22
3.3.1 Jenis Data	22
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	22
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	23
3.4 Pengolahan Data	23
3.4.1 Editing	23
3.4.2 Coding	23
3.4.3 Processing	24
3.4.4 Cleaning Data	24
3.4.5 Transformasi Data	24
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	24
3.5.1 Uji Validitas	24

3.5.2 Uji Reliabilitas	25
3.6 Analisis dan Penyajian Data	25
3.6.1 Analisis Univariat	25
3.6.2 Analisis Bivariat.....	26
3.6.3 Analisis Multivariat.....	27
3.6.4 Penyajian Data	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Kecamatan Plaju	29
4.1.2 Kecamatan Ilir Timur I	29
4.1.3 Kecamatan Kertapati.....	30
4.1.4 Kecamatan Sako.....	30
4.2 Hasil Penelitian	31
4.2.1 Analisis Univariat	31
4.2.2 Analisis Bivariat.....	36
4.2.3 Analisis Multivariat.....	38
BAB V	41
PEMBAHASAN	41
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.2 Pembahasan.....	41
5.2.1 Hubungan Persepsi Ibu dengan Pemberian Susu Formula Lanjutan	41
5.2.2 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Susu Formula Lanjutan.....	45
5.2.3 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Susu Formula Lanjutan	46
5.2.4 Hubungan Paparan Media Massa dengan Pemberian Susu Formula Lanjutan	47
BAB VI	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Persepsi Ibu	25
Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Ibu	25
Tabel 4. 1 Analisis Univariat	31
Tabel 4. 2 Analisis Bivariat.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Seleksi Bivariate Variabel Independent dengan Variabel Dependent	38
Tabel 4. 4 Analisis Multivariat Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Lanjutan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	17
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Sumber Lain Tentang Susu Formula Lanjutan Selain Media Massa.....	33
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Ibu Yang Melihat Nilai Gizi Sebelum Membeli Susu Formula Lanjutan.....	33
Gambar 4.3 Distribusi Persentase Merk Susu Formula Lanjutan Yang Diberikan....	34
Gambar 4.4 Distribusi Persentase Alasan Pemilihan Merk Susu Formula Lanjutan .	35
Gambar 4.5 Distribusi Persentase Usia Awal Pemberian Susu Formula Lanjutan	35
Gambar 4.6 Distribusi Persentase Konsumsi Susu Formula Lanjutan Dalam Satu Hari Pada Balita.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 4. Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 5. Informed Consent
- Lampiran 6. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Foto Kegiatan Penelitian (Pengisian Kusioner Pada Saat Posyandu)
- Lampiran 8. Output SPSS Analisis Univariat dan Bivariat
- Lampiran 9 Output Analisis Multivariat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegemukan atau sering disebut berat badan lebih merupakan salah satu permasalahan gizi yang sering ditemukan dalam masyarakat saat ini. Risiko terjadinya berat badan lebih akan semakin tinggi 1,15 kali lipat seiring dengan penambahan usia hingga usia 50 tahun (Nurrahmawati & Fatmaningrum, 2018). Tetapi saat ini, kejadian berat badan lebih telah banyak dijumpai pada usia dini, yaitu mulai dari usia 0-5 tahun. Sebagian besar Ibu di Indonesia merasa senang jika balitanya bertubuh gemuk karena memiliki persepsi bahwa balitanya sangat sehat. Persepsi tersebut dapat terbentuk karena berbagai hal seperti tingkat pendidikan, status pekerjaan Ibu, dan paparan media massa. Di masyarakat juga sering ditemukan komentar terhadap pertumbuhan balita yang dikategorikan dengan ukuran besar dan kecil dan hal itu dapat mempengaruhi persepsi seorang Ibu tentang pertumbuhan balitanya, juga seringkali para Ibu tidak menandai jika balitanya sudah masuk kategori kegemukan (Dinkel et al., 2017). Padahal realitanya kondisi kegemukan atau berat badan berlebih sebenarnya dapat menunjukkan adanya penumpukan lemak yang akan meningkatkan risiko penyakit tidak menular, dan gemuk belum tentu menandakan balita dalam keadaan yang sehat (Nugrahani et al., 2016).

Menurut *Global Nutrition Report* Tahun 2018, di empat negara, lebih dari seperlima dari seluruh balita mengalami kegemukan, yaitu Ukraina, Albania, Libya, dan Montenegro. Terdapat pula negara yang memiliki lebih dari 1 juta balita kegemukan, yaitu China, Indonesia, India, Egypt, US, Brazil, dan Pakistan (WHO, 2018). Perubahan prevalensi status gizi balita gemuk berdasarkan indeks BB/TB di Indonesia dari waktu ke waktu (*trend*) dapat dikatakan menurun, hal ini dibuktikan dalam Riskesdas Tahun 2010 sebesar 14,0%, lalu dalam Riskesdas Tahun 2013 menjadi 11,9%, dan dalam Riskesdas 2018 menjadi 8,0%. Begitu pula dengan Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi balita gemuk memiliki penurunan, dalam Riskesdas Tahun 2010 sebesar 16,8%, kemudian dalam

Risikesdas Tahun 2013 menjadi 16,7%, dan dalam Risikesdas 2018 menjadi 10,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Dari hasil laporan Risikesdas dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 diketahui prevalensi status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB yang tergolong kategori gemuk di Kota Palembang sebesar 13,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Depkes (1996) menetapkan standar sebagai *cut off point* untuk mengetahui besaran masalah yang terjadi, untuk masalah kegemukan jika persentase berada > 5-9,9% dikategorikan masalah ringan, 10-19,9% dikategorikan masalah sedang, dan $\geq 20\%$ dikategorikan masalah berat. Dari data Risikesdas yang sudah dijelaskan sebelumnya, saat ini kegemukan di Indonesia secara nasional di kategorikan masalah ringan, namun untuk Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang masih berada diatas angka nasional dan berada pada kategori masalah sedang.

Kejadian kegemukan pada balita memiliki berbagai risiko. Mannan (2018) menjelaskan bahwa kegemukan pada balita dapat meningkatkan risiko masalah medis dan psikososial selama masa kanak-kanak. Selain itu, risiko dari kegemukan balita memiliki dampak jangka panjang yang serius pada kualitas hidup, kinerja, kesehatan jangka panjang, dan harapan hidup, serta dengan beban keuangan yang tinggi karena hilangnya produktivitas dan biaya yang timbul kemudian untuk sistem perawatan kesehatan dan dukungan sosial. Jika tidak segera ditangani, peningkatan angka kegemukan pada masa balita akan memiliki implikasi yang sangat besar tidak hanya untuk pengeluaran perawatan kesehatan di masa depan, tetapi juga untuk perkembangan negara (Koletzko et al., 2009). Risiko dari kegemukan pada balita dapat terjadi dikarenakan berbagai penyebab, salah satunya pemberian susu formula.

Menurut Daniels (2019) yang dapat menjadi penyebab kegemukan pada balita salah satunya adalah pola asuh Ibu dalam memberikan asupan makanan contohnya dalam pemberian susu formula. Dalam Permenkes Nomor 39 Tahun 2013 disebutkan bahwa susu formula bayi merupakan susu yang diformulasikan secara khusus sebagai pengganti ASI untuk bayi sampai berusia enam bulan. Pemberian susu formula bayi dan produk bayi lainnya harus menyesuaikan dengan umur, kondisi bayi dan sesuai dengan takaran saji yang dianjurkan dan/atau standar yang ditetapkan dalam kemasan. Balita yang diberikan susu

formula memiliki asupan energi 1,2 hingga 9,5 kali lipat lebih tinggi dan asupan protein 1,2 hingga 4,8 kali lipat lebih tinggi daripada balita yang tidak diberi susu formula, hal ini disebabkan oleh kandungan energi dan protein formula yang lebih tinggi dan volume konsumsi yang lebih tinggi, yang dapat menyebabkan kenaikan berat badan yang lebih besar pada balita yang diberi susu formula (Hester et al., 2012). Dalam penelitiannya Zhang et al. (2015) menyebutkan bahwa sebagian besar Ibu menganggap pemberian susu formula lebih nyaman, lebih tidak melelahkan, dan lebih bergizi.

Hasil penelitian Hopkins et al. (2015) menyebutkan bahwa anak-anak yang diberi susu formula dengan volume tinggi memiliki berat badan yang lebih berat. Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Wijayanti (2017) menyatakan bahwa pemberian susu formula dengan berat rata-rata >100 g/hari berisiko 7,0 kali mengalami kegemukan. Selain volume atau berat susu formula, frekuensi pemberian susu formula dalam satu hari dapat berpengaruh terhadap kegemukan pada balita (Huang et al., 2018). Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian oleh Lestari & Kartini (2014) yang menyatakan bahwa frekuensi pemberian susu formula yang menyebabkan tingkat kecukupan lebih adalah sebanyak 15-24 kali per hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara persepsi Ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan dengan pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagian besar Ibu di Indonesia merasa senang jika balitanya bertubuh gemuk karena memiliki persepsi bahwa anaknya sangat sehat, padahal keadaan balita yang gemuk belum tentu menandakan balita dalam kondisi sehat. Kegemukan pada balita dapat menimbulkan masalah kesehatan lainnya dikemudian hari apabila tidak segera diatasi salah satunya adalah penyakit tidak menular, dan juga akan berdampak pada kualitas hidup, kinerja, harapan hidup, serta beban keuangan. Penyebab kegemukan pada balita salah satunya adalah pemberian susu formula. Berdasarkan data dari Kementrian Kesehatan RI (2019) dalam Laporan

Nasional Riskesdas Tahun 2018 prevalensi balita yang termasuk kategori gemuk dengan indeks BB/TB di Indonesia sebesar 8,0% dan di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 10,8%. Berdasarkan Riskesdas Tahun 2013, Kota Palembang memiliki prevalensi balita dengan kategori gemuk sebesar 13,6%. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan persepsi ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan dengan pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan persepsi Ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan dengan pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran persepsi ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.
2. Mengetahui gambaran pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.
3. Mengetahui gambaran pendidikan Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.
4. Mengetahui gambaran pekerjaan Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.
5. Mengetahui gambaran paparan media massa tentang susu formula lanjutan pada Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan antara persepsi Ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan dengan pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara pendidikan Ibu dengan pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan antara pekerjaan Ibu dengan pemberian susu formula lanjutan pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.

9. Menganalisis hubungan antara paparan media massa tentang susu formula lanjutan dengan pemberian susu formula pada balita usia 2-5 tahun di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan bagi para Ibu yang memiliki balita dalam pemberian susu formula lanjutan dan dapat meningkatkan kewaspadaan para Ibu terhadap kejadian kegemukan pada balita.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan studi pustaka tambahan bagi mahasiswa FKM UNSRI, serta kedepannya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar ataupun data penunjang bagi penelitian yang terkait dalam persepsi Ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan pada balita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga November 2020 di Kota Palembang. Kota Palembang dipilih berdasarkan prevalensi kegemukan di Kota Palembang yang berada diatas prevalensi nasional. Kecamatan yang mewakili adalah Kecamatan Plaju, Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Kertapati, dan Kecamatan Sako. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional* yaitu studi yang melakukan pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) secara simultan atau pada saat yang bersamaan. Subyek dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita berusia 2-5 tahun. Lingkup materi dalam penelitian ini yaitu persepsi Ibu terhadap pemberian susu formula lanjutan dan kegemukan pada balita usia 2-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Agha, A., & Lina Faoure, L. A.-N. (2015). Does Infants Feeding Contribute to Childhood Obesity? *Journal of Nutritional Disorders & Therapy*, 5(3). <https://doi.org/10.4172/2161-0509.1000168>
- Al Rahmad, A. H. (2019). Keterkaitan Asupan Makanan dan Sedentari dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(1), 67–76. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i1.579>
- Amallia, R. H. T., & Anggraini, T. (2017). PENGARUH CARA PENYAJIAN DAN LAMANYA WAKTU PAJANAN TERHADAP KUALITAS SUSU FORMULA ANAK-ANAK. *Jurnal Biota*, 3(1), 43–47.
- Andung, P. A. (2019). *Etnografi Media: Potret Budaya Televisi Masyarakat Perbatasan* (N. Azizah (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Appleton, J., Laws, R., Russell, C. G., Fowler, C., Campbell, K. J., & Denney-Wilson, E. (2018). Infant formula feeding practices and the role of advice and support: An exploratory qualitative study. *BMC Pediatrics*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-017-0977-7>
- Arfina, O. (2012). *Analisis Perbedaan Persepsi Siswa Berdasarkan Usia, Gender, Jenis Pekerjaan, Dan Lama Kursus Terhadap Komunikasi Word Of Mouth*. Universitas Diponegoro.
- Arisonaidah, Y., & Hidayah, N. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulan Tahun 2017. *Jurnal Endurance*, 4(3), 557. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.2833>
- Astanti, D. A. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dusun Ketingan Tirtoadi Sleman Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- BPS Kota Palembang. (2018). *Kecamatan Kertapati Dalam Angka 2018*.
- BPS Kota Palembang. (2019a). *Kecamatan Ilir Timur I Dalam Angka 2019*.
- BPS Kota Palembang. (2019b). *Kecamatan Plaju Dalam Angka 2019*.
- BPS Kota Palembang. (2019c). *Kecamatan Sako Dalam Angka 2019*.
- Brown, A., Raynor, P., & Lee, M. (2011). Healthcare professionals' and mothers' perceptions of factors that influence decisions to breastfeed or formula feed

- infants: A comparative study. *Journal of Advanced Nursing*, 67(9), 1–31.
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2011.05647.x>
- Dahlan, M. S. (2008). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* (3rd ed.). Salemba Medika.
https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_untuk_Kedokteran_dan_Kesehatan/Abh5OaO3qlMC?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Daniels, L. A. (2019). Feeding Practices and Parenting: A Pathway to Child Health and Family Happiness. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 74(Suppl2), 29–42. <https://doi.org/10.1159/000499145>
- Dartianingrum, P. A. (2014). PENGARUH TAYANGAN IKLAN TELEVISI Susu SGM Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemberian Susu Formula Pada Anak Batita Di Posyandu Perdana Empat Lima Kelurahan Gunung Kelua Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 269–286.
<http://www.marketing.co.id/strategi-sgm-di-pasar-susu-formula/>
- Daud, I., & Ghasarma, R. (2014). Peran Keluarga Dalam Membentuk Asosiasi Merek Dan Persepsi Kualitas Serta Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Merek. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(2).
- Denney-Wilson, E., Laws, R., Russell, C. G., Ong, K. L., Taki, S., Elliot, R., Azadi, L., Lymer, S., Taylor, R., Lynch, J., Crawford, D., Ball, K., Askew, D., Litterbach, E. K., & Campbell, K. J. (2015). Preventing obesity in infants: The Growing healthy feasibility trial protocol. *BMJ Open*, 5(11).
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-009258>
- Dewi, I. N. (2009). *Hubungan Persepsi Ibu Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di BKIA Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya*.
- Dinkel, D., Snyder, K., Kyvelidou, A., & Molfese, V. (2017). He's just content to sit: A qualitative study of mothers' perceptions of infant obesity and physical activity. *BMC Public Health*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4503-5>
- Ekawaty, M., Kawengian, S. E. S., & Kapantow, N. H. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1-3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara. *Jurnal E-Biomedik (EBm)*, 3(2).

- FAO, & WHO. (2015). *Standard For Infant Formula And Formulas For Special Medical Purposes Intended For Infants*.
- Golden, A., & Kessler, C. (2020). Obesity and Genetics. *Journal of the American Association of Nurse Practitioners*, 32(7), 493–496.
- Hester, S. N., Husted, D. S., MacKey, A. D., Singhal, A., & Marriage, B. J. (2012). Is the macronutrient intake of formula-fed infants greater than breast-fed infants in early infancy? In *Journal of Nutrition and Metabolism* (Vol. 2012). <https://doi.org/10.1155/2012/891201>
- Hikmat, M. M. (2018). *Jurnalistik: Literary Journalism* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Hoedjes, M., Makkes, S., Halberstadt, J., Noordam, H., Renders, C. M., Bosmans, J. E., Van Der Baan-Slootweg, O. H., & Seidell, J. C. (2018). Health-related quality of life in children and adolescents with severe obesity after intensive lifestyle treatment and at 1-year follow-up. *Obesity Facts*, 11(2), 116–128. <https://doi.org/10.1159/000487328>
- Hopkins, D., Steer, C. D., Northstone, K., & Emmett, P. M. (2015). Effects on childhood body habitus of feeding large volumes of cow or formula milk compared with breastfeeding in the latter part of infancy. *American Journal of Clinical Nutrition*, 102(5), 1096–1103. <https://doi.org/10.3945/ajcn.114.100529>
- Huang, J., Zhang, Z., Wu, Y., Wang, Y., Wang, J., Zhou, L., Ni, Z., Hao, L., Yang, N., & Yang, X. (2018). Early feeding of larger volumes of formula milk is associated with greater body weight or overweight in later infancy. *Nutrition Journal*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12937-018-0322-5>
- Hughes, S. O., Shewchuk, R. M., Baskin, M. L., Nicklas, T. A., & Qu, H. (2008). Indulgent feeding style and children's weight status in preschool. *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics*, 29(5), 403–410. <https://doi.org/10.1097/DBP.0b013e318182a976>
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan)* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Badan Pengembangan

Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- Isnaini, N., & Apriyanti, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di BPS Agnes Way Kandis Bandar Lampung TAHUN 2013. *JURNAL KEBIDANAN*, 1(1), 1–4.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2013 Tentang Susu Formula Bayi Dan Produk Bayi Lainnya, (2013).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak, (2020).
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). Riskesdas Dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan. In *Badan Litbangkes*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Kholisoh, N. (2018). Pengaruh Terpaan Informasi Vlog di Media terhadap Sikap Guru dan Dampaknya terhadap Persepsi Siswa. In *Jurnal ASPIKOM* (Vol. 3, Issue 5).
- Kim, B.-Y., Choi, D.-H., Jung, C.-H., Kang, S.-K., Mok, J.-O., & Kim, C.-H. (2017). Obesity and Physical Activity. *CIBA Foundation Symposia*, 26(1), 15–22. <https://doi.org/10.7570/jomes.2017.26.1.15>
- Koletzko, B., Von Kries, R., Monasterolo, R. C., Subías, J. E., Scaglioni, S., Giovannini, M., Beyer, J., Demmelmair, H., Anton, B., Gruszfeld, D., Dobrzanska, A., Sengier, A., Langhendries, J. P., Cachera, M. F. R., & Grote, V. (2009). Can infant feeding choices modulate later obesity risk? *American Journal of Clinical Nutrition*, 89(5). <https://doi.org/10.3945/ajcn.2009.27113D>
- Kurniawan, G., Lestari, W., & Hd, S. R. (2014). Hubungan Persepsi Ibu Tentang Susu Formula Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *JOMPSIK*, 1(1).
- Kusumaningrum, F., & Sudikno. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegemukan Pada Anak Balita 24-59 Bulan Di Indonesia Tahun 2010 (Analisis Lanjut Riskesdas 2010). *Gizi Indon*, 35(1), 41–56.
- Lestari, P., Suyatno, & Kartini, A. (2014). Hubungan Praktik Pemberian Susu Formula Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(6), 339–

348.

- Mannan, H. (2018). Early infant feeding of formula or solid foods and risk of childhood overweight or obesity in a socioeconomically disadvantaged region of Australia: A longitudinal cohort analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph15081685>
- Marfina Lova, O., Endayani Safitri, D., & Yuliana, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0-6 Bulan Di Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan. *ARGIPA*, 4(2), 85–93. <https://doi.org/10.22236/argipa.v4i2.1012>
- Meiyanto, S. (n.d.). *Persepsi, Nilai, Dan Sikap*.
- Nadie, L. (2018). *Media Massa Dan Pasar Modal* (F. Nurdiarsih (ed.)). Media Center. [https://books.google.co.id/books?id=3qGtDwAAQBAJ&lpg=PA1&dq=media massa dan pasar modal&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q=media massa dan pasar modal&f=false](https://books.google.co.id/books?id=3qGtDwAAQBAJ&lpg=PA1&dq=media+massa+dan+pasar+modal&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q=media+massa+dan+pasar+modal&f=false)
- Nasution, D. A. D., & Barus, M. D. (2019). *MONOGRAF: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (N. A. Dharma (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Naturoh, I., & T, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nilawati. (2013). Hubungan Antara Persepsi Dengan Sikap Orangtua Terhadap Paud Khairunnisa Seberang Padang Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. *SPEKTRUM PLS*, 1(1), 34–43.
- Novalita, R. (2017). Perbandingan Pendidikan Negara Belgia Dengan Negara Indonesia. *Jurnal Spasial*, 4(3), 1–10. <http://ejournal.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/spasial>
- Nugrahani, E. R., Sulistyorini, L., & Rahmawati, I. (2016). *Perbedaan Kejadian Gizi Lebih pada Balita Usia 1-2 tahun dengan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dan Bukan Asi Eksklusif di Desa Tanggul Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Tanggul Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember* (Vol. 4,

Issue 2). Mei.

- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *24 / Jurnal Kependidikan, 1(1)*.
- Nurrahmawati, F., & Fatmaningrum, W. (2018). Hubungan Usia, Stres, dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Kejadian Obesitas Abdominal pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sidotopo, Surabaya. *Amerta Nutr, 27–35*. <https://doi.org/10.2473/amnt.v2i3.2018.254-264>
- Oktova, R. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan, 8(3), 315*. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.503>
- Puspitasari, R. I. (2012). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0 – 6 Bulan Di Bidan Praktek Swasta Hj. Renik Suprapti Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2(1), 21–34*.
- Rombot, G., Kandou, G. D., & Ratag, G. A. E. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Molompar Tombatu Timur Minahasa Tenggara. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik, 2(2), 152–158*.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo. [https://books.google.co.id/books?id=DsRGDwAAQBAJ&lpg=PP1&dq=komunikasi massa&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=komunikasi massa&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DsRGDwAAQBAJ&lpg=PP1&dq=komunikasi%20massa&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=komunikasi%20massa&f=false)
- Sahiddin, M., & Gentindatu, S. J. (2019). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Persepsi Kepala Keluarga Tentang Malaria Dengan Perilaku Pencegahan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Nimbokrang. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua, 2(2)*. <http://jurnalpoltekkesjayapura.com/index.php/jktp>
- Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak* (I. N. G. Ranuh (ed.)). EGC.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan* (M. Ester (ed.)). EGC.
- Suriani, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegemukan Pada Balita di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *Faletehan Health Journal, 6(1), 1–10*. www.journal.lppm-

stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ

- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M. C. H., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku Organisasi*. Patra Media Grafindo.
- Tim Ide Masak. (2014). *Menu Susu Dan Olahannya Bayi dan Balita* (I. Hardiman & Y. Asmoro (eds.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Triana, K. Y., Lestari, N. M. P. L., Anjani, N. M. R., & Yudiutami, N. P. P. D. (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah. *JURNAL KEPERAWATAN RAFLESIA*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.33088/jkr.v2i1.500>
- Tristiyanti, W. F., Gunawan Tamtomo, D., Lanti, Y., & Dewi, R. (2018). *Analisis Durasi Tidur, Asupan Makanan, dan Aktivitas Fisik sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Balita Usia 3-5 Tahun* (Vol. 20, Issue 3).
- Tuty, D. W. N., Widiyanti, E., & Utami, B. W. (2018). Korelasi Faktor Pembentuk Persepsi Dengan Persepsi Konsumen Terhadap Media Pemasaran Online (www.goodplant.co.id). *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 32(2), 108–115. <https://doi.org/10.20961/carakatani.v32i2.14996>
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, C. T., & Wijayanti, H. S. (2017). Konsumsi Susu Formula Sebagai Faktor Risiko Kegemukan Pada Balita Di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 6(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>
- Wahyuhandani, E., & Mahmudiono, T. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini di Puskesmas Telaga Biru Kota Pontianak Tahun 2014 The Relationship between Nutrition Knowledge and Mother's Work on Early Complementary Feeding at Telaga Biru Public Health Centre, Pontianak 2014. *Amerta Nutr*, 27–39. <https://doi.org/10.2473/amnt.v1i4.2017.300-307>
- WHO. (2018). *Global Nutrition Report 2018 - Executive Summary*. 12. <https://doi.org/10.2499/9780896295643>
- WHO. (2020). *Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health*. https://www.who.int/dietphysicalactivity/childhood_consequences/en/

- Yulendasari, R., & Firdaus, M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan* (Vol. 13, Issue 4).
- Zhang, K., Tang, L., Wang, H., Qiu, L. Q., Binns, C. W., & Lee, A. H. (2015). Why do mothers of young infants choose to formula feed in China? Perceptions of mothers and hospital staff. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(5), 4520–4532. <https://doi.org/10.3390/ijerph120504520>
- Zulkipli, & Putri, A. (2018). Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) Di Posyandu Kelurahan Tiban Indah. *Zona Keperawatan*, 8(3), 82–87. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zkep>